

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi bentuk penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *pra-eksperimen* melalui pendekatan *one-groups pretest-posttest* dengan metode analisa statistic *Paired Sample T Test* dengan cara memberikan intervensi berupa demonstrasi menggunakan Power Point (PPT) mengenai PMBA *stunting*. Pemilihan jenis penelitian didasarkan oleh proses evaluasi yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui pemberian pretest dan posttest sebelum dan setelah perlakuan. Penelitian eksperimen melibatkan manipulasi variabel melalui perlakuan tertentu, memungkinkan analisis data yang lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen dilakukan untuk menguji hipotesis agar dapat menghasilkan data yang dapat dipergunakan untuk proses penelitian berikutnya.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data pada tanggal 14 Oktober 2023 secara *cross sectional*, yaitu proses pengumpulan data ini diambil dalam satu periode waktu. Proses pelaksanaannya melibatkan penataran mengenai PMBA *stunting*, melalui ceramah yang diberikan kepada seluruh sampel. Alasan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu mengenai PMBA *stunting* sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan di Desa Ngalang, Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta.

Tabel 3. 1 Gambaran Penelitian

Pre test	Perlakuan	Post test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁: pengukuran sebelum diberikan intervensi

X: intervensi (pendidikan kesehatan)

O₂: pengukuran setelah diberikan intervensi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Proses ini dilaksanakan di Desa Ngalang, Gunungkidul, DI Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Proses ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2023 sampai Mei 2024 di Desa Ngalang, Gunungkidul, Yogyakarta.

C. Populasi/ Sampel/ Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki balita *stunting* di Desa Ngalang, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi DI Yogyakarta sejumlah 85 ibu.

2. Sampel/ Objek Penelitian

a. Besar Sampel

Penentuan sampel ditetapkan dengan rumus *Yamane* atau biasa disebut *slovin* dikarenakan jumlah populasi yang sudah diketahui dengan menggunakan tingkat *margin of error* 10%, rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n = Sampel slovin

N = Populasi

e = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{85}{1 + 85 * (0,1)^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85 * 0,01}$$

$$n = \frac{85}{1 + 0,85}$$

$$n = \frac{85}{1,85}$$

$$n = 45,9$$

$$n = 46$$

Jadi, sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu 46 ibu yang memiliki balita *stunting* di Desa Ngalang, Gunungkidul, Yogyakarta.

b. Teknik Sampling

Proses penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, kriteria tersebut meliputi:

1). Kriteria Inklusi

- a) Sampel tidak dalam keadaan sakit
- b) Sampel bersedia dijadikan responden
- c) Sampel dapat membaca, memahami, serta mengisi kuesioner

2). Kriteria Eksklusi

- a) Ibu dengan anak *stunting* yang dalam keadaan cacat
- b) Ibu dengan anak *stunting* yang diasuh oleh orang lain

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian, ada yang dikenal sebagai variabel, dimana variabel merupakan suatu ciri/ sifat/ karakteristik atau suatu keadaan yang melekat pada suatu objek yang akan diteliti. Item tersebut berbentuk: individu, barang, transaksi/ negosiasi, atau peristiwa yang telah diakumulasi dari subjek penelitian yang dapat menjelaskan suatu situasi atau signifikansi dari setiap topik penelitian (Siregar & Gurning, 2023 dalam Ulfa, R. 2021).

Dalam konteks penelitian eksperimen, peneliti memanfaatkan beberapa tipe variabel, diantaranya adalah variabel dependen dan independent. Variabel-variabel ini memiliki peran penting dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian eksperimen, peneliti sering berfokus pada hubungan sebab akibat dan biasanya sering disebut sebagai hubungan fungsional. Peneliti juga cenderung memanipulasi variabel untuk mengamati efeknya pada variabel lain. Variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti mencakup:

1. Variabel Bebas ataupun *Variabel Independen*

Variabel yang dapat diubah ataupun dimanipulasi oleh peneliti untuk menguji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Jadi, *variabel independent* dalam penelitian ini adalah “Pendidikan Kesehatan”.

2. Variabel Terikat ataupun *Variabel Dependen*

Variabel yang diukur ataupun diamati sebagai respons terhadap manipulasi variabel independent. Jadi, *variabel dependen* dalam penelitian ini adalah “Pengetahuan dan Sikap ibu tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak *Stunting*”

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen/ Bebas: Pendidikan Kesehatan (Penkes) tentang PMBA Stunting	Kemampuan ibu dalam memahami informasi mengenai PMBA <i>Stunting</i> yang diberikan	Penyuluhan, PPT	-	-
	Variabel dependen/ terikat: Pengetahuan Ibu	Kemahiran Ibu dalam menjawab pertanyaan mengenai PMBA, meliputi: a) Kebutuhan nutrisi b) Frekuensi pemberian makan c) Jumlah pemberian makan d) Tekstur makanan anak e) Variasi makanan f) Waktu makan g) Alergi makanan h) Respon terhadap makanan i) Kebersihan makanan j) Ketersedian pangan	Kuesioner	Menggunakan pengetahuan berupa: Baik: (66-100%) Cukup: (31-65%) Kurang: (0-30%)	Ordinal Gutman
	Variabel Terikat: Sikap Ibu	Sikap Ibu Suatu reaksi atau respon ibu terhadap pernyataan tentang PMBA, meliputi: a) Cara menyusui b) Cara pemberian makan pada bayi 0-60 bulan c) Cara menyendawakan bayi d) Frekuensi pemberian makan e) Jumlah kebutuhan makan anak f) Tekstur makanan anak g) Variasi makanan anak	Kuesioner	Menggunakan pengetahuan berupa: Positif: $T \geq T$ mean data Negatif: $T < T$ mean data	nominal likert

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		h) Waktu pemberian makan anak			
		i) Alergi makanan pada anak			
		j) Respon anak terhadap makanan			
		k) Kebersihan makanan			
		l) Ketersediaan dan akses bahan pangan			

F. Alat Dan Bahan

Studi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak *Stunting* di Desa Ngalang, Gunungkidul”. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data secara langsung dengan memberikan angket yang terdiri dari dua kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan serta kuesioner sikap untuk dapat diisi oleh responden.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari adopsi penelitian yang berjudul tentang “Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pola Asuh Holistik Dengan Pertumbuhan” yang dilakukan oleh (Puji Astuti & Sunarsih, 2022). Kuesioner pengetahuan memiliki jumlah pernyataan sebanyak 20 item dengan rincian yaitu pernyataan *favorable* sebanyak 12 item (nomor 1, 3,4,5,7,8,9,10,11,14,17,20) dan pernyataan *unfavorable* sebanyak 8 item (nomor 2,6,12,13,15,16,18,19). Sedangkan kuesioner sikap memiliki jumlah pernyataan sebanyak 21 item dengan rincian yaitu pernyataan *favorable* sebanyak 18 item (nomor 1,2,3,4,6,8,9,10,11,12,13,15,16,17,18, 19, 20,21) dan pernyataan *unfavorable* sebanyak 3 item (nomor 5,7,14).

Pernyataan *favorable* pada kuesioner pengetahuan memiliki nilai 1 untuk opsi benar serta nilai 0 untuk opsi yang salah, serta untuk pernyataan *unfavorable* memiliki nilai 0 untuk opsi benar dan nilai 1 untuk opsi yang salah. Sedangkan pada kuesioner sikap, pernyataan *favorable* memiliki penilaian yaitu nilai 4 untuk statement sangat setuju (SS), nilai 3 untuk statement setuju (S), nilai 2 untuk statement tidak setuju (TS) dan nilai 1 untuk statement sangat tidak

setuju (STS), dan untuk pernyataan *unfavorable* memiliki penilaian yaitu nilai 1 untuk statement sangat setuju (SS), nilai 2 untuk statement setuju (S), nilai 3 untuk statement tidak setuju (TS), dan nilai 4 untuk statement sangat tidak setuju (STS).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel yang seharusnya diukur dengan tepat atau tidak. Validitas mengindikasikan sejauh mana alat tersebut mengukur apa yang sepatutnya diukur.

Uji reliabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengevaluasi apakah alat ukur dapat memberikan hasil yang tidak berubah-ubah ketika digunakan secara berulang kali.

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada kuesioner dari penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pola Asuh Holistik Dengan Pertumbuhan” yang dilakukan di Desa Ngalang pada tahun 2020 pada 14 ibu yang mempunyai balita *stunting* dengan jumlah pernyataan pengetahuan sebanyak 20 item dan sikap sebanyak 21 item. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini memperoleh nilai *p value* 0,000 dengan nilai *Cronbach alpha* 0,897. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya seluruh item pernyataan dalam penelitian tersebut valid dan reliabel.

H. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terdiri sebagai berikut:

1. Awal Penelitian:
 - a. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk membahas judul.
 - b. Mengajukan persetujuan judul penelitian ke pembimbing, koordinator skripsi, dan kaprodi.
 - c. Melakukan penyusunan proposal.
 - d. Melakukan konsultasi proposal penelitian ke dosen pembimbing.
 - e. Melakukan penelitian pada tanggal 14 Oktober 2023.

- f. Peneliti melakukan pengolahan data dari hasil penelitian.
 - g. Peneliti melakukan konsultasi dari hasil penelitian.
 - h. Peneliti melakukan revisi skripsi ke dosen pembimbing.
2. Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2023 di Desa Ngalang, Gunungkidul, Yogyakarta yang dibantu oleh 4 rekan peneliti, sebelum memberikan pendidikan kesehatan, peneliti terlebih dahulu membagikan lembar persetujuan yang perlu diisi oleh responden sebagai bentuk informed consent.

Langkah-langkah yang dilakukan pada pengumpulan data penelitian adalah:

- a. Responden dalam penelitian merupakan responden yang sudah cocok dengan kriteria inklusi dalam penelitian, yaitu 46 responden.
 - b. Membagikan lembar informed consent untuk proses persetujuan bahwa responden setuju untuk dijadikan sampel dalam penelitian.
 - c. Peneliti membagikan kuesioner pre-test kepada seluruh responden sampel untuk dapat diisi.
 - d. Peneliti melalui narasumber yang telah ditunjuk memberikan Pendidikan Kesehatan tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak *Stunting* selama 30 menit dengan media ceramah dengan menampilkan Power Point.
 - e. Setelah selesai memberikan pendidikan kesehatan, peneliti memberikan kuesioner lagi kepada responden sebagai bentuk post-test agar dapat dijadikan pembandingan antara sebelum diberikan intervensi dengan setelah diberikan intervensi berbentuk pendidikan kesehatan.
3. Setelah data didapat, peneliti membuat ringkasan data dan melakukan pengolahan dengan menggunakan SPSS yang meliputi tahap *editing*, *coding*, dan *tabulating* dan selanjutnya data akan dianalisis.
4. Tahap Akhir
- Tahap akhir dalam proses ini meliputi terdiri dari:
- a. Menyajikan Data:

Menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan presentasi dan analisis data.

b. Bimbingan dan Persetujuan:

Peneliti melakukan sesi bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Hasil skripsi dievaluasi dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing.

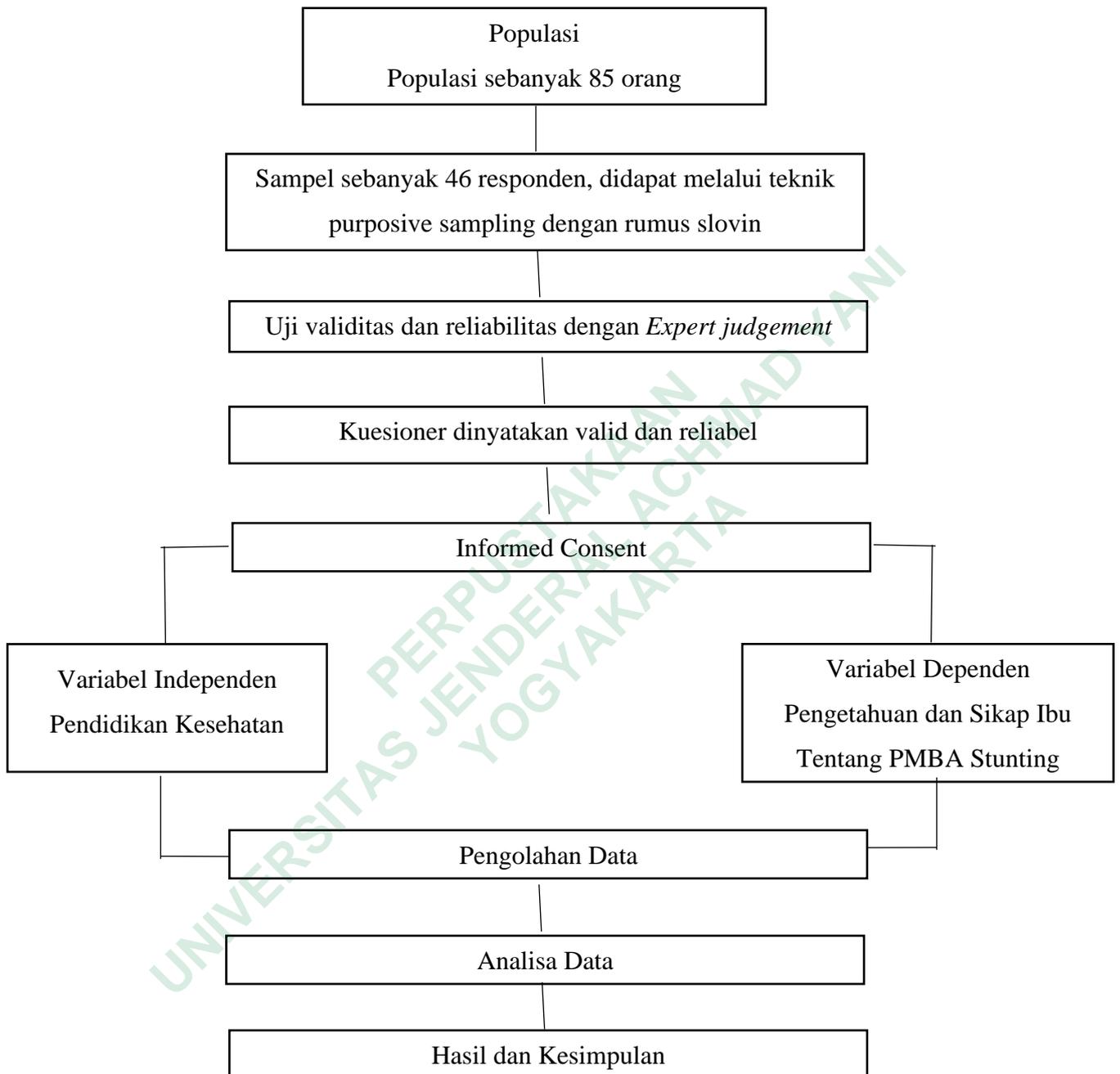
c. Ujian Skripsi dan persetujuan:

Peneliti mengikuti ujian skripsi, dimana hasil penelitian dan penyusunan skripsi dibahas dan dievaluasi oleh penguji. Setelah itu, skripsi bisa mendapatkan persetujuan.

d. Melaporkan Hasil Skripsi:

Peneliti melaporkan hasil skripsi, termasuk revisi kepada dosen pembimbing.

I. Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. 1 Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian

J. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

Setelah penelitian selesai, kemudian peneliti melakukan teknik pengolahan dan proses pengkajian/ analisa data agar data yang didapat dapat dibaca dan dipahami dengan jelas oleh pembaca. Berikut adalah beberapa teknik umumnya.

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan/ *Editing*

Data yang diperoleh melalui wawancara, angket, maupun observasi yang didapat dari lapangan terlebih dulu harus dilakukan pengeditan (penyuntingan). Apabila data yang sudah didapat ternyata tidak lengkap/ tidak cukup dan tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya penelitian ulang, sehingga akan dilakukan proses pengeluaran data (data di *drop out*).

b. Pengkodean/ *Coding*

Setiap data yang sudah didapatkan di lapangan harus dilakukan *pengcodingan* terlebih dahulu agar dapat mempermudah peneliti untuk melakukan olah data. Coding yaitu tahapan dalam mengubah sebuah kalimat atau sastra menjadi sebuah data yang berupa angka atau bilangan. Pengkodean yang digunakan oleh peneliti adalah:

1). Karakteristik responden ibu

a) Usia

(1)	< 20 tahun	:	1
(2)	20-35 tahun	:	2
(3)	> 35 tahun	:	3

b) Pendidikan

(1)	SD	:	1
(2)	SMP	:	2

(3) SMA : 3

(4) Perguruan Tinggi : 4

c) Pekerjaan

(1) PNS/ BUMN : 1

(2) Pegawai Swasta : 2

(3) Pedagang : 3

(4) Petani : 4

(5) IRT : 5

(6) Lain-lain : 6

2). Karakteristik responden anak

a) Jenis Kelamin

(1) Perempuan : 1

(2) Laki-laki : 2

b) Usia

(1) 0-6 bulan : 1

(2) >6 bulan- 24 bulan : 2

(3) > 24 bulan : 3

c. *Tabulating*

Dalam proses ini peneliti akan memasukkan data kedalam tabel/ diagram setelah dilakukan editing dan pengcodingan

2. Analisa Informasi

a. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan ciri dari tiap variabel tanpa memperhatikan hubungan antar variabel. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan analisis univariat pada perangkat lunak statistik SPSS dan menghasilkan tabel *distribusi frekuensi* serta *persentase* untuk tiap variabel yang dianalisis. Variabel yang menjadi fokus analisis univariat dalam penelitian ini yaitu umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur anak, dan jenis kelamin anak. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik responden pada setiap variabel yang telah disebutkan.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengevaluasi apakah ada pengaruh antara dua variabel ataupun lebih. Dalam konteks penelitian ini, analisa bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi apakah pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mengatasi serta mencegah *stunting* pada balita melalui praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak. Data yang digunakan dalam penelitian ini berskala nominal dan berdistribusi normal, sehingga analisis data yang digunakan merupakan analisis data dengan uji parameterik yaitu uji statistik *Paired Sample T-Test*, dengan tingkat kepercayaan 95 %. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan saat sebelum serta sesudah pemberian pendidikan kesehatan terkait praktik PMBA.

Kriteria tingkat kepercayaan 95% (menunjukkan bahwa tingkat kesalahan hanya 5%) memiliki interpretasi sebagai berikut:

- Bila nilai $\text{sig} \leq 0.05$, maka bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel yang sedang diuji. Dalam konteks penelitian ini, bila nilai $\text{sig} \leq 0.05$, bisa dianggap bahwa pendidikan kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan

sikap ibu tentang PMBA *Stunting* di Desa Ngalang, Gunungkidul, Yogyakarta.

- Bila nilai sig > 0.05, maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel yang sedang diuji. Dalam konteks ini, bila nilai sig > 0.05, bisa dianggap bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang PMBA *Stunting* di Desa Ngalang, Gunungkidul, Yogyakarta.

K. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang mengaitkan manusia selaku objek, maka penelitian tersebut harus memenuhi empat standar etika, diantaranya:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip awal yang harus dipegang oleh seorang peneliti adalah dapat menghormati harkat dan martabat manusia. Peneliti melakukan *informed consent* sebagai bentuk dimana seseorang berhak untuk membuat keputusannya sendiri, yaitu bersedia atau tidaknya untuk dijadikan responden dalam suatu penelitian.

Selain itu, peneliti juga harus menjaga kerahasiaan informasi yang sudah diberikan oleh responden, termasuk identitas, data, maupun seluruh informasi yang sudah didapat dan informasi tersebut tidak boleh diperlihatkan kepada siapapun dan harus disimpan dengan baik oleh peneliti. Nama responden hanya dituliskan dengan menggunakan inisial, dan hanya data yang relevan yang akan dilaporkan sebagai hasil dari penelitian ini.

2. Bermanfaat (*beneficence*)

Prinsip bermanfaat ini digunakan untuk menambah nilai-nilai kesejahteraan dalam proses penelitian, dengan demikian peneliti harus mempertimbangkan keselamatan serta kesehatan subjek. Dengan adanya prinsip ini diharapkan seluruh anggota yang sudah berpartisipasi dapat merasakan manfaat yang bisa digunakan baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini manfaat yang dapat dirasakan oleh responden adalah semakin bertambahnya pengetahuan tentang PMBA bagi

ibu-ibu yang mempunyai balita *stunting* di Desa Ngalang, Gunungkidul, Yogyakarta, sehingga sikap yang dimiliki dapat berubah menjadi lebih positif.

3. Tidak merugikan (*non-maleficience*)

Peneliti harus bisa memastikan bahwa penelitiannya tidak akan menimbulkan risiko atau cedera bagi respondennya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode ceramah interaktif dengan sesi tanya jawab sebagai pendekatan utama dengan menggunakan media Power Point melalui bantuan layar proyektor, sehingga peneliti dapat menjamin bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden.

4. Keadilan (*justice*)

Setiap responden dalam penelitian harus mendapatkan sikap yang sama dari peneliti tanpa dibeda-bedakan. Setiap responden dalam penelitian ini mendapatkan manfaat dari hasil penelitian secara merata dan sama yang berupa pengetahuan, dan sembako untuk menunjang perubahan sikap responden tentang PMBA bagi ibu-ibu yang mempunyai balita *stunting* di Desa Ngalang, Gunungkidul, Yogyakarta.